

# KE MANA MONSTER SUNGAI MENGEMBARA?

Diilustrasikan oleh  
**Khoem La**





Hari ini sekolah Niran heboh. Anak-anak mengaku kalau mereka baru saja melihat monster!

Niran juga ingin melihat monster itu, tapi dia terlambat datang.



Anak-anak melapor pada Pak Gan, guru mereka. Mereka baru saja melihat monster kulit tebal seperti baju besi. Ada lempengan tulang di punggungnya. Kata Pak Gan, mungkin itu buaya Siam.



Esoknya, Pak Gan  
mengundang peneliti  
satwa liar, Nona Som. Dia  
bilang, buaya itu  
keturunan dinosaurus.  
Buaya Siam termasuk  
hewan hampir punah.





Mulai hari ini, Nona Som akan meneliti budaya Siam di sekitar sekolah Niran.

Niran juga ingin membantu!

Nona Som membuat rencana dan meminta Niran untuk berkemah di sana. Jadi, Niran bisa diam-diam mengamati buaya Siam itu dari jauh.



Teman-teman Niran juga semangat untuk membantu. Kata Nona Som, penelitian ini akan membantu menyelamatkan buaya Siam, agar mereka tidak punah. Kalau punah, kita tidak akan bisa melihat buaya Siam lagi!







Niran membawa jaring besar untuk menangkap buaya itu. Tapi kata Nona Som, kita tidak boleh menangkap satwa liar. Peneliti satwa liar hanya akan mengamati hewan-hewan itu dari jauh.





Peneliti satwa liar bertugas mengamati hewan-hewan liar untuk memahami hidup mereka, mencari tahu apa makanan mereka, ke mana mereka bepergian, dan berapa banyak jumlah mereka. Para peneliti juga akan mencatat hewan-hewan lain di sekitar hewan itu.

Niran dan kawan-kawannya  
mengawasi buaya Siam  
bergantian, siang dan malam.  
Mereka tidak tahu kapan  
buaya itu akan muncul.



Mereka mencatat binatang-binatang yang mereka lihat, kapan melihatnya, dan apa yang binatang itu lakukan. Daftar pengamatan binatang bertambah panjang setiap harinya.

Tapi sampai saat ini, buaya Siam itu tidak pernah muncul ketika Niran yang sedang berjaga.





Sampai pada suatu malam,  
Niran melihat sesuatu.

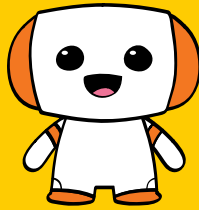
Buaya Siam!

Akhirnya Niran berhasil melihat  
buaya Siam yang hampir punah  
itu!



Ini pengalaman luar biasa bagi Niran dan kawan-kawan. Semoga penelitian ini bisa membantu menjaga buaya Siam agar tidak punah.





Buku-buku Bookbot merupakan buku yang mengajarkan pada anak tentang huruf, bunyi, dan kata-kata sederhana berdasarkan urutan bunyi atau buku fonik berkualitas yang diperkenalkan oleh **Cakupan dan Urutan dalam Bookbot**. Buku-buku ini bisa didapatkan secara cuma-cuma di perpustakaan Bookbot.

Kami sangat senang dapat menawarkannya pada Anda untuk mengunduh dan mencetaknya tanpa biaya apa pun. Namun, kami akan sangat menghargai jika Anda dapat memberikan tautan balik ke halaman situs web kami di **[bookbot.id/buku-anak-gratis](https://bookbot.id/buku-anak-gratis)** pada situs web sekolah Anda agar lebih banyak anak dan orang tua yang dapat menikmati dan belajar dari buku-buku gratis yang kami sediakan.

Kami percaya bahwa dengan menciptakan pustaka buku-buku fonik dengan jumlah koleksi yang besar akan menginspirasi dan menumbuhkan kepercayaan diri anak dalam proses mereka belajar membaca. Anda dapat membaca lebih banyak tentang misi kami di **[bookbot.id](https://bookbot.id)**.

Diadaptasi dari  
“Ke Mana Monster Sungai Mengembara?” oleh The  
Asia Foundation - Let’s Read dan Khoem La.  
Dilisensikan di bawah CC BY-NC 4.0.

Teks telah diubah dan disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan pembaca dengan berbagai tingkat kemampuan membaca, juga membantu dalam pengembangan keterampilan membaca mereka. Ilustrasi telah dimodifikasi sesuai dengan prasyarat khusus yang ditetapkan oleh tingkat bacaan. Adaptasi ini belum menerima persetujuan resmi dari penulis asli ataupun ilustrator.

Anda bebas untuk menyalin dan mendistribusikan materi dalam bentuk dan format apa pun, asalkan Anda mematuhi syarat-syarat lisensi yang ditetapkan dalam **CC BY-NC 4.0**.

Harap berikan atribusi (penilaian) yang sesuai dengan memberikan tautan ke **Let’s Read** dan **Bookbot**.



[bookbot.id](https://bookbot.id)